

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fenomena Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang menyebabkan fisik dan mental seseorang terganggu. Kecelakaan lalu lintas merupakan pembunuh utama kaum muda berusia 10 sampai 24 tahun (Badan Intelijen Negara, 2013). Organisasi kesehatan dunia dalam Report on Road Traffic Injury Prevention, menjelaskan bahwa setiap tahunnya di seluruh dunia terdapat sekitar 1,2 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta lainnya mengalami luka-luka (WHO, 2016). Pengguna jalan yang rentan (pengguna kendaraan bermotor roda dua dan tiga, pejalan kaki dan pesepeda) menyumbangkan hampir setengah (50%) dari total kematian karena kecelakaan lalu lintas di wilayah Regional Asia Tenggara (WHO, 2015).

Data statistik kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2018 sejak tanggal 31 Desember 2018 sampai 31 maret 2019 ada 28.238 kejadian kecelakaan dan dari jumlah tersebut ada 5.914 orang diantaranya yang meninggal dunia. Untuk umur korban yang banyak mengalami kecelakaan lalu lintas rata-rata berumur antara 15 tahun sampai 19 tahun dan jenis kendaraan yang paling banyak mengalami kecelakaan lalu lintas yaitu sepeda motor yang mana ada dalam urutan pertama (Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Indonesia 2019).

Menurut data kecelakaan lalu lintas di wilayah Jawa Tengah pada tahun 2017 kasus kecelakaan sebanyak 4.100, total korban mencapai 5.815 orang, 972 orang diantaranya meninggal dunia (Jateng Tribunnews 2017). Sedangkan data Satuan Lalu lintas Polres Banyumas, angka kecelakaan Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu, sebagaimana jumlah kecelakaan periode 1 Januari sampai 30 Juni 2018 tercatat sebanyak 482 kejadian kecelakaan lalu lintas, angka ini meningkat dibandingkan tahun lalu yang hanya 433 kejadian. Pada tahun 2018 korban akibat kecelakaan lalu lintas yang meninggal dunia mencapai 113 jiwa korban luka ringan 522 orang sedangkan tahun lalu jumlah korban meninggal dunia sebanyak 103 jiwa dan sebanyak 471 orang luka ringan (Polres Banyumas 2018).

Sebagian besar dampak dari kecelakaan lalu lintas yaitu dapat menyebabkan kecacatan pada korban kecelakaan. Untuk mengurangi cacat jangka panjang yang disebabkan oleh kecelakaan lalu lintas diantaranya yaitu ketepatan waktu petugas medis, transportasi korban yang layak oleh petugas terlatih, namun bukan hanya ketepatan waktu petugas medis datang dan transportasi saja tetapi juga cara penolong saat mengevakuasi korban kecelakaan lalu lintas. Jika dalam teknik mengevakuasi korban kecelakaan salah maka akan menyebabkan kecacatan yang parah (Khorasani, et al, 2018).

Menurut Ambarika, R (2017) dalam penelitiannya menyatakan korban kecelakaan dapat semakin buruk. Jika di tempat kejadian korban tidak mendapat bantuan yang optimal maka akan timbul resiko kecacatan bahkan

kematian. Pelayanan gawat darurat yang dilaksanakan pada tingkat pre hospital yaitu dilakukan pertolongan pertama di tempat kejadian oleh masyarakat awam khusus (Satpam, Pramuka, Polisi dan lain-lain), dan pengangkutan penderita gawat darurat untuk pertolongan lanjutan dari tempat kejadian ke rumah sakit (Perwali, 2015).

Kebanyakan masyarakat awam tidak memahami pentingnya pertolongan pre hospital yang harus dilakukan untuk mencegah cedera yang lebih parah, terutama prosedur evakuasi. Dampak dari kurangnya pengetahuan pertolongan pertama kecelakaan lalu lintas, seperti menolong dalam mengevakuasi korban kecelakaan lalu lintas jika salah saat pengangkutan korban dapat menyebabkan cedera yang dialaminya bertambah parah atau bisa jadi dapat menyebabkan kematian (Febriantika, Y. A., 2018).

Menurut Dawanti, et al (2018) dalam penelitiannya menyatakan, kesalahan evakuasi yang paling umum adalah pertolongan pertama yang dilakukan oleh masyarakat awam. Kebanyakan masyarakat tidak memahami pentingnya pertolongan pertama yang harus dilakukan untuk mencegah cedera yang lebih parah atau bahkan cedera yang mengancam jiwa, terutama prosedur evakuasi. Prosedur evakuasi yang salah dapat memperburuk cedera diderita oleh korban kecelakaan dan juga bisa menjadi salah satu penyebab kematian pada korban. Hal ini karena terbatasnya pengetahuan penolong tentang cara mengevakuasi yang benar. Oleh karena itu, perlu adanya media yang mampu memberikan pengetahuan tentang pre hospital evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.

Media pendidikan kesehatan adalah semua alat atau bahan yang digunakan sebagai media untuk pesan yang disampaikan dengan tujuan untuk lebih mudah memperjelas pesan (Hidayah, M., & Sopiandi, S. 2019). Media bertujuan untuk memaksimalkan indera yang ada dalam menangkap pesan (Supariasa, 2013). Terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan untuk memaksimalkan penyampaian pesan, yaitu media cetak, media elektronik, dan media papan atau billboard (Notoatmodjo, 2017).

Menurut Widyastuti, D, E (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa metode ceramah merupakan suatu metode yang digunakan untuk menyampaikan materi atau informasi secara lisan, namun penggunaan metode ceramah saja tanpa menggunakan media apapun akan membuat responden tidak tertarik dan materi yang disampaikan akan diterima responden dengan kurang jelas, sedangkan dengan menggunakan media buku saku responden dapat membaca keterangan-keterangan mengenai materi yang disampaikan disertai gambar-gambar yang dapat menjelaskan maksud dari keterangan yang ada sehingga penerimaan responden pun lebih baik. Sehingga buku saku dipilih karena lebih efektif dan sifatnya yang sederhana, ringkas, memuat banyak informasi dan ukuran kecil seukuran saku dan juga efektif untuk dibawa kemana-mana serta dapat dibaca kapan saja saat dibutuhkan (Eliana, D., & Solikhah, S. 2012).

Pengetahuan merupakan informasi yang di dapat untuk menambah wawasan, karena yang sebelumnya tidak mengetahui akan informasi tersebut

menjadi lebih mengetahui dan juga dapat menerapkan pengetahuan yang di dapat (Wawan, 2010).

Pada penelitian ini untuk sasaran respondennya yaitu anggota PMR yang mana merupakan wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Remaja Indonesia serta melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan di bidang kesehatan (Usman, 2009).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2019 dengan anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja didapatkan 10 anggota PMR yang telah dilakukan diwawancara, hanya 2 orang yang menjawab tentang pre hospital evakuasi korban kecelakaan lalu lintas dengan benar yaitu seperti sebelum dilakukannya evakuasi pada korban harus dilihat terlebih dahulu cedera korban sehingga saat dalam mengevakuasi tidak menimbulkan cedera tambahan pada korban dan mengetahui macam macam teknik evakuasi pemindahan korban. Sedangkan 8 orang lainnya tidak mengetahui tentang pre hospital evakuasi korban kecelakaan lalu lintas dengan benar, dan para anggota PMR belum pernah diberikan penyuluhan tentang pre hospital evakuasi korban kecelakaan lalu lintas tetapi hanya beberapa anggota PMR yang akan mengikuti lomba saja yang diberikan penyuluhan. Ketika diwawancara anggota PMR mengatakan bahwa didepan SMA Negeri 1 Sokaraja sering sekali terjadi kecelakaan lalu lintas. Menurut data dari Polsek Sokaraja kasus kecelakaan lalu lintas tahun 2019 di daerah SMA Negeri 1 Sokaraja sudah terjadi 15 kecelakaan lalu lintas dan kecelakaan di dominasi oleh kendaraan bermotor.

B. Perumusan Masalah

Sebagian besar dampak dari kecelakaan lalu lintas dapat menyebabkan kecacatan hingga kematian. Biasanya yang melakukan pertolongan pertama kali pada korban kecelakaan lalu lintas pada pre hospital adalah masyarakat awam, jika pada fase pre hospital tidak dilakukan dengan benar khususnya pada proses evakuasi korban kecelakaan lalu lintas. Dengan demikian penanganan pre hospital bukan hanya boleh dilakukan oleh para tenaga medis atau tenaga kesehatan tetapi boleh dilakukan oleh masyarakat awam salah satunya yaitu dilakukan oleh anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk meningkatkan pengetahuan anggota PMR, peneliti bermaksud memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku karena lebih efektif dan sifatnya yang sederhana, ringkas, dan memuat banyak informasi dan juga bisa dibawa kemana-mana serta dapat dibaca kapan saja saat dibutuhkan. Jika nantinya para anggota bertugas di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah yang berhubungan dengan kecelakaan lalu lintas, mereka dapat menolong dengan teknik dan metode yang benar sehingga dapat menurunkan angka mortalitas dan morbiditas pada korban kecelakaan lalu lintas, serta harapannya ketika para anggota PMR sudah diberikan pendidikan kesehatan mereka dapat menyalurkan informasi yang sudah mereka dapat tentang pre hospital evakuasi korban kecelakaan lalu lintas ke para siswa siswi bahkan para guru SMA Negeri 1 Sokaraja.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana pengaruh pemberian buku saku pre hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku Pre Hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan Anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja.

2. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengetahuan anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja sebelum diberikan buku saku pre hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.
- b. Mengetahui pengetahuan anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja setelah diberikan buku saku pre hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.
- c. Mengetahui perbedaan pengetahuan anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja sebelum dan sesudah diberikan buku saku pre hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.
- d. Mengetahui pengaruh pemberian buku saku pre hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas terhadap pengetahuan anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian pengaruh pemberian buku saku pre hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja.

2. Bagi Responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk responden dan sebagai pengetahuan responden tentang buku Saku pre hospital evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.

3. Bagi Instansi Terkait

Sebagai tambahan pengetahuan untuk Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto tentang Pengetahuan anggota PMR SMA Negeri 1 Sokaraja dengan adanya buku saku pre hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan buku saku pre hospital tentang evakuasi korban kecelakaan lalu lintas.